



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Pembangunan Gedung Baru SMPN 1 Wates Lamban

WATES—Relokasi SMPN 1 Wates, hingga saat ini belum kelar. Pembangunan yang dimulai 2018, sampai saat ini tak kunjung selesai. Ada sejumlah persoalan yang mengadang, mulai kasus korupsi hingga pembiayaan yang terhenti lantaran pandemi Covid-19.

Saat ini, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo masih terus berupaya menyelesaikan membangun gedung baru yang berjarak 1,5 kilometer dari gedung yang saat ini masih digunakan.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana PAUD, SD, dan SMP Disdikpora Kulonprogo, Dorijatun Kuncoroyakti, mengungkapkan molornya pembangunan gedung baru SMPN 1 Wates dipengaruhi sejumlah faktor. "Salah satunya keterbatasan anggaran dari APBD Kulonprogo sehingga pembangunannya bertahap dan dulu sempat tertunda karena pandemi selama dua tahun," katanya, Senin (23/6).

Menurutnya, pembangunan tahap pertama dimulai 2018 dengan pembangunan struktur gedung kantor bagian depan. Selanjutnya pada 2019 pembangunan dilanjutkan dengan struktur ruang kelas. "Anggarannya semua dari APBD Kulonprogo, belum ada Dana Alokasi Khusus [DAK]," katanya.

Di 2025, pembangunan SMPN 1 Wates memasuki tahap kelima dengan pagu anggaran Rp4,8 miliar dan masih proses lelang mencari rekanan.

Kuncoroyakti menjelaskan, pengajuan DAK diprioritaskan untuk sekolah yang rusak. Sedangkan SMPN 1 Wates ini bukan gedung rusak melainkan relokasi atau pindah ke gedung baru. "Jadi prioritas pengusulan DAK berbeda, dan DAK pendidikan mulai tahun ini ada perbedaan perubahan kebijakan dari Pemerintah Pusat," katanya.

Menurutnya, di tahun ketujuh pembangunan SMPN 1 Wates fokus ke pengerjaan penyempurnaan ruang kelas dan halaman. Di 2026 diperkirakan proses pembangunan gedung baru SMPN 1 Wates masuk proses penataan lingkungannya. "Diharapkan pada awal tahun ajaran 2026-2027 atau akhir semester, proses belajar mengajar sudah bisa pindah ke gedung baru" tuturnya. Kuncoroyakti mengakui, paling realistis relokasi kehiatan belajar mengajar ke gedung baru SMPN 1 Wates bisa dilakukan di akhir semester ganjil.

"Melihat kesiapan lokasi, targetnya Desember 2026 sudah bisa pindah," katanya.

Proses pembangunan gedung baru SMPN 1 Wates sempat tersandung kasus korupsi. Pejabat di Disdikpora kala itu, Jujur Santoso, ditetapkan sebagai tersangka hingga akhirnya harus menjalani hukuman.

Kepala SMPN 1 Wates, Sugeng Widadi, tidak dapat membeberkan banyak terkait dengan rencana relokasi. Menurutnya, pembangunan gedung baru menjadi wewenang Disdikpora Kulonprogo. Meski demikian, dia berharap pembangunan bisa selesai secepatnya. "Harapannya secepatnya bisa direlokasi," katanya. (Khairul Ma'arif)